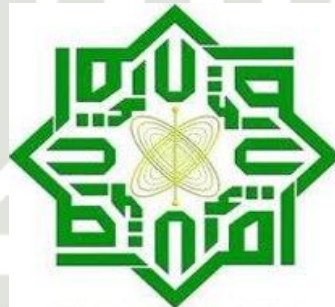


**KEBERAGAMAN PENGGUNAAN TERM ANAK
DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Terhadap Tafsir *Al-Munir*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AHMAD TARMIZI
NIM: 11632100898

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Syamruddin M. Ag

Pembimbing II
Suja'i Sarifandi M.Ag

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1441 H. / 2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KEBERAGAMAN PENGGUNAAN TERM ANAK DALAM AL-QUR'AN (Kajian Terhadap Tafsir Al-Munir)**
: Ahmad Tarmizi
: 11632100898
: ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR


Telah dimunaqsyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Oktober 2020

Dekan,

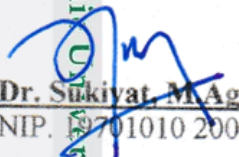

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

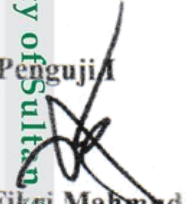
Sekretaris


Drs. Kaizal Bay
NIP. 19560105 199203 1 001

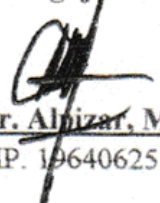
MENGETAHUI


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji I


H. Fiksi Mahmud, Lc., MA
NIP. 1960109001

Penguji II


Dr. Alhizar, M. Si
NIP. 19640625 199203 1 004

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Syamruddin M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ahmad Tarmizi
NIM : 11632100898
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an
(Kajian Terhadap Tafsir *Al-Munir*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin M.Ag

NIP.19580323198703 1003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

- 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 2. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 5. Larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suja'i Safriandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dean Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ahmad Tarmizi
 NIM : 11632100898
 Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul : Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an
 (Kajian Terhadap Tafsir *Al-Munir*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Pembimbing II

Suja'i Safriandi, M.Ag

NIP.19700503199703 1002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tarmizi
 Tempat / tgl lahir : Malaysia, 01 Februari 1998
 NIM : 11632100898
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **KEBERAGAMAN PENGGUNAAN TERM ANAK
DALAM AL-QUR'AN (Kajian Terhadap Tafsir *Al-Munir*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Buat pernyataan,

Ahmad Tarmizi
NIM. 11632100898

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan Lafadz anak dalam Al-Qur'andan pendapat Syekh Wahbah az-Zuhaili *rahimahullah* tentang keberagaman penggunaan term anak di dalam tafsir *al-Munir*. Tulisan ini dimaksudkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'andan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Kh. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terima kasih kepada ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program S1.
3. Ibunda Jani Arni, M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Edi Hermanto S. Th. I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag dan Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih terkhususnya kepada ayahanda Sibet dan Ibunda Netriana yang telah menjadi inspirasi untuk kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
7. Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalankan perkuliahan UIN Suska Riau.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terdekat penulis yakni Muhammad Maulana Ihsan, Armadani Siregar, Rafli Anugrah yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalankan perkuliahan UIN Suska Riau.
9. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Keluarga IAT E 2016 terbaik penulis yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini. Yang selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada grup PKL SDIT BUNAYYA 2020 yang menjadi teman-teman baik yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Grup KKN Desa Sungai Meranti yaitu sebagai Kordes Ahmad Afrizal, Ahamad Aditya Defri, Syafriandi, Rahmi Hakim, Elga Nadila, Rismawahyuni, Kiki Fitriani, Yunita Yang telah menjadi keluarga selama dan sesudah KKN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 26 Juli 2020
Penulis,

AHMAD TARMIZI
NIM: 11632100898

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAKSI

Ahmad Tarmizi: **Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir Al-Munir)**. Lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy*, memiliki arti yang sama yakni anak akan tetapi lafadz tersebut dalam al-Qur'an sebenarnya memiliki perbedaan maksud, dipilihnya lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy* dalam penelitian ini disebabkan dua hal. Pertama, Adanya kekeliruan masyarakat memahami makna *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy* tersebut. Kedua, Kata tersebut sering disamakan terjemahannya oleh Departemen Agama yakni anak padahal kata tersebut memiliki makna yang berbeda sekalipun ada kemiripan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja perbedaan makna lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy* dalam al-Qur'an dan bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan makna lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy* dalam al-Qur'an dan untuk mengetahui penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir *al-Munir* tentang lafadz tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan melalui kajian pustaka (Library Research). Sedangkan metode penafsiran yang digunakan adalah metode tematik. Hasil dari peneltian ini adalah menurut Wahbah Zuhaili kata *shobiy* bermakna anak-anak yang usianya kurang dari 7 tahun, kata *ghulam* bermakna anak yang masih kecil dan belum baligh, kata *fata* bermakna anak yang sudah mencapai usia pemuda, kata *Ibn* menunjukkan anak kandung atau yang sedarah baik laki-laki maupun perempuan tidak ada patokan umur padanya, kata *tifl* menunjukkan semua anak yang sudah lahir atau yang masih dalam kandungan, baik laki-laki maupun perempuan baik anak langsung maupun cucu kebawah.

Kata Kunci : Istilah, Anak, Tafsir *al-Munir*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abmad Tarmizi: The Diversity of Using Child Term in the Holy Quran (Study of Al-Munir Interpretation). The words of *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata*, and *shabiy* had the same meaning as a child, but the previous words in the Holy Quran actually had different meanings. The choices of *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata*, and *shabiy* words in this research were because of two things. The first was the society error in understanding the meanings of *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata*, and *shabiy*. The second was that the translation of the words was often supposed to be the same as a child by Ministry of Religious Affairs, even though the words had different meanings even there were similarities. The formulations of the problems in this research were “what were the differences among the word meanings of *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata*, and *shabiy* in the Holy Quran?” and “how was the Wahbahaz-Zuhaili's interpretation of the diversity of using child term in Al-Munir's interpretation?”. This research aimed at knowing the differences among the word meanings of *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata*, and *shabiy* in the Holy Quran and the Wahbahaz-Zuhaili's interpretation in Al-Munir interpretation of the words. It was a qualitative research in which data collection was carried out through a literature review (Library Research). While the method of interpretation used was a thematic method. The research findings showed that, according to Wahbah Zuhaili, the word *shobiy* in the Holy Quran shows children who are less than 7 years old, the word *ghulam* shows children who are still small and not yet mature, the word *fata* shows children who have reached the age of youth, the word *Ibn* indicates biological or blood children, both boys and girls, there is no age benchmark on them, the word *tifl* indicates all children who have been born or are still in the womb, both boys and girls, both direct children and grandchildren below.

Keywords: Terminologi, Son, Tafsir *al-Munir*



الملخص

أحمد ترمذي : تنوع استعمال مصطلح الأطفال في القرآن (دراسة تفسير المنير). لألفاظ الغلام ، والولد ، والذرية ، والإبن ، والطفل ، والفتى والصبي ، لها نفس المعنى ، أي الطفل ، لكن هذه الألفاظ في القرآن لها معاني مختلفة ، واختيار لألفاظ الغلام ، والولد ، والذرية ، والإبن ، والطفل ، والفتى والصبي في هذه الدراسة لشيئين. أولاً ، أساء المجتمع فهم معنى الغلام ، والولد ، والذرية ، والإبن ، والطفل ، والفتى والصبي. ثانياً ، غالباً ما تساوي وزارة الدين ترجمة الكلمة ، أي طفل ، على الرغم من أن الكلمة لها معنى مختلف على الرغم من وجود أوجه تشابه. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما هي الفروق في معاني ألفاظ الغلام ، والولد ، والذرية ، والإبن ، والطفل ، والفتى والصبي في القرآن وكيف يفسر وهبة الزهيلي تنوع استخدام مصطلح الأطفال في تفسير المنير. يهدف هذا البحث إلى تحديد الاختلاف في معاني ألفاظ الغلام ، والولد ، والذرية ، والإبن ، والطفل ، والفتى والصبي في القرآن ، ومعرفة تفسير وهبة الزهيلي في تفسير المنير للألفاظ. هذا البحث هو بحث نوعي يتم فيه جمع البيانات من خلال مراجعة الأدبيات (بحوث المكتبة). بينما طريقة التفسير المستخدمة هي طريقة موضوعية. وكانت نتيجة هذا البحث أن معنى الصبي في القرآن عند وهبة زهيلي ، فإن كلمة الصبي في القرآن تظهر الأطفال الذين تقل أعمارهم عن ٧ سنوات ، وكلمة غلام تظهر الأطفال الذين ما زالوا صغاراً ولم ينضجوا بعد ، فقال ابن تشير إلى الأطفال البيولوجيين أو الدم ، من الأولاد والبنات على حد سواء ، ولا يوجد معيار للسن عليها ، وهبة الطفل تشير إلى جميع الأطفال الذين ولدوا أو لا يزالون في الرحم ، من الأولاد والبنات ، سواء كانوا أطفالاً أو أحفاداً أذنائه.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGHARGAAN iv

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

BAB I PENDAHULUAN.....

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah 2

 C. Batasan Masalah..... 3

 D. Rumusan Masalah 3

 E. Tujuan Penelitian 3

 F. Manfaat Penelitian 4

 G. Sistematika Penulisan..... 4

BAB II LANDASAN TEORITIS

 A. Landasan Teori 5

 B. Teori *Taraduf*..... 5

 1. Defenisi *Taraduf*..... 5

 2. Pandangan Ulama tentang *Taraduf* Dalam Al-Qur’an. 6

 3. Sebab-Sebab Munculnya *Taraduf*..... 10

 4. Urgensi Mengetahui *Taraduf* Dalam Al-Qur’an..... 11

 C. Anak 12

 1. Pengertian Anak 12

 2. Lafadz-Lafadz Anak Dalam Al-Qur’an 12

 3. Tabel Ayat yang Berkaitan dengan Lafadz Anak Dalam Al-Qur’an 14

 D. Tinjauan Kepustakaan..... 18

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Jenis Penelitian 21

 B. Sumber Data..... 21

 C. Teknik Pengumpulan Data..... 22

 D. Teknik Analisis Data..... 23

BAB IV PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI TENTANG TERM ANAK DALAM AL-QUR’AN

 A. Perbedaan Lafadz *Shobiy, Ghulam, Fata, Ibn, Tifl, Dzurriyah, Walad* Dalam Al-Quran. 24

 1. Lafadz *Shobiy* 24

 2. Lafadz *Ghulam* 25

 3. Lafadz *Fata*..... 27

 4. Lafadz *Walad*..... 29

 5. Lafadz *Ibn*..... 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Lafadz <i>Tiflun</i>	32
7. Lafadz <i>Dzurriyah</i>	32
B. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili Tentang Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Tafsir <i>Al-Munir</i>	33
1. Ayat-ayat Tentang Lafadz <i>Shobiy</i>	33
2. Ayat-Ayat Tentang Lafadz <i>Ghulam</i>	35
3. Ayat-Ayat Tentang Lafadz <i>Fata</i>	37
4. Ayat-Ayat Tentang Lafadz <i>Ibn</i>	40
5. Ayat-Ayat Tentang Lafadz <i>Tifl</i>	42
6. Ayat-Ayat Tentang Lafadz <i>Dzurriyah</i>	49
7. Ayat-Ayat Tentang lafadz <i>Walad</i>	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Lafin	Arab	Lafin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	Dl		

Vokal

ﺍ = a
ﺇ = i

Vokal Panjang

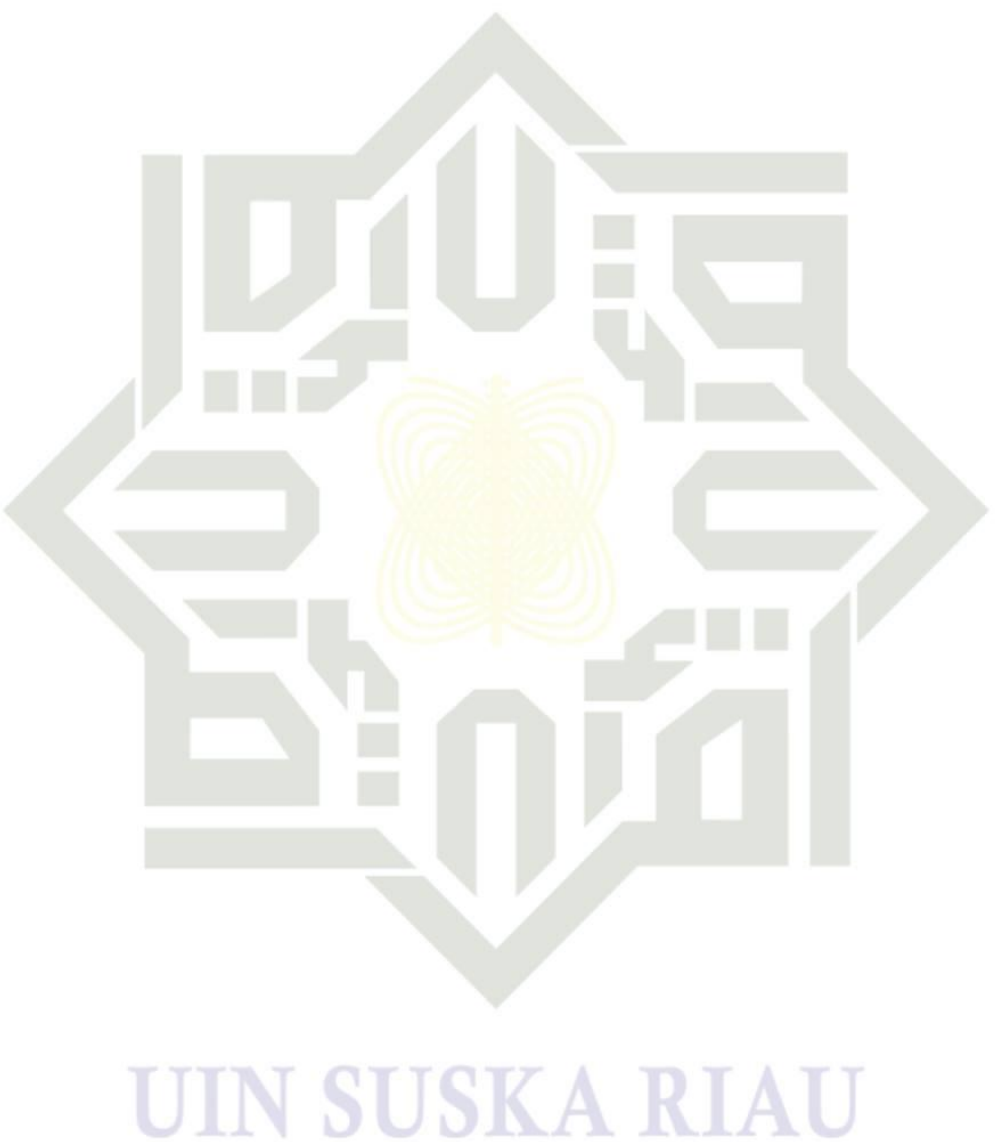
ﺍَ = ā
ﺇَ = ī

Contoh

ﺗﻜﺎﺗﺲﺭ = *takātsur*
ﻳﺎﻫﻴﺞ = *yahīj*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



تَعْلَمُونَ = *ta'lamūn*

ū

=

أُو

u

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Caatan:

1. Kata *alīf-lam alta`rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar`aḥ* (bukan *al-mar`a*), *dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi`il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara`a* (bukan *qara`*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma`ūna* (bukan *yasma`ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā`a* (bukan *warā`*), dan sejenisnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memaknai al-Qur'an memiliki syarat-syarat tertentu, salah satunya adalah penguasaan bahasa Arab, karena dalam proses pemaknaan al-Qur'an seorang pemakna dituntut untuk memahami secara luas makna kosa kata yang memiliki varian makna sangat beragam, satu kata bisa memunculkan makna lebih dari dua bahkan tiga, perbedaan penyebutan harokat juga dapat melahirkan makna yang berbeda, karenanya penguasaan terhadap bahasa Arab menjadi patron utama sekaligus syarat mutlak sebelum memaknai kata dalam al-Qur'an.¹ Banyak ulama terdahulu yang telah tuntas melakukan pemaknaan al-Qur'an, dan tidak sedikit di antara mereka yang berbeda dalam memaknai satu kata yang sama.

Para mufassir mencurahkan perhatiannya dalam rangka membela kemuliaan dan memperlihatkan kemukjizatan al-Qur'an itu sendiri, sehingga muncullah kajian-kajian tentang keindahan bahasa al-Qur'an, *tiqrar* (pengulangan-pengulangan), penggunaan *taraduf* (sinonim) dan lain sebagainya. *Taraduf* dalam al-Qur'an merupakan salah satu kajian yang cukup menarik, hal ini di karenakan al-Qur'an yang berbahasa Arab, dalam bahasa Arab tidak ada satu lafadz pun yang sama persis arti atau maksudnya, sedangkan ketika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia atau di dalam al-Qur'an terjemahan mempunyai arti yang sama. Perbedaan dalam penggunaan lafadznya adalah lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tiflun*, *fata* dan *shabiy*. Dengan penyebutan anak yang bervariasi tidak kurang dari 256 kali dalam al-Qur'an.² Dengan penyebutan anak yang variatif tersebut, tidak kurang dari 256 kali al-Qur'an menyebut anak, akan tetapi lafadz tersebut di dalam al-

¹ Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Titan Ilahi, 1996), hlm. 8.

² Asrul Jamaludin, "Perindungan Anak Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Tarjih Dan Tajdid*, Vol 12, Tahun 2015, hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Qur'an bukan hanya saja berarti anak melainkan terdapat perbedaan-perbedaan maksud di antara lafadz-lafadz tersebut.

Lafadz *ghulam* di nyatakan dalam al-Qur'an sebanyak 13 kali³, lafadz *walad* di nyatakan sebanyak 102 kali,⁴ dalam al-Qur'an, manakala lafadz *dzurriyah* di nyatakan sebanyak 32 kali,⁵ lafadz *ibn* 183 kali,⁶ lafadz *tiflun* 4 kali,⁷ dalam 3 surah, lafadz *shobiy* 2 kali,⁸ lafadz *fata* 10 kali.⁹

Maka dengan demikian terdapat perbedaan-perbedaan lafadz anak dalam al-Qur'an dan bagaimanakah firman Allah SWT tersebut menunjukkan kepada kita berlakunya perbedaan kata anak dengan lafadz-lafadz yang berbeda dalam al-Qur'an dan bagaimana pandangan Syekh Wahbah az Zuhaili *rahimahullah* dalam tafsir *al-Munir* terhadap perbedaan lafadz anak dalam al-Qur'an.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan lafadz anak yang berbeda-beda dalam al-Qur'an. Adapun judul yang di bahas dalam penelitian ini **“Keberagaman Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir Al- Munir).”**

B. Identifikasi Masalah

Bila di identifikasi dari judul di atas maka masalah yang akan muncul adalah:

1. Adanya kekeliruan dalam memahami makna kata *shobiy*, *ghulam*, *fata*, *ibn*, *tifl*, *dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengembangan makna *shobiy*, *ghulam*, *fata*, *ibn*, *tifl*, *dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an.

³ Muhammad Fuad Abdul Baqi'. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li AL-Fazhl Al-Qur'an Al-Karim* (Qahirah: Dar al-Hadits,2007), hlm. 504.

⁴ *Ibid.*, hlm. 763-764.

⁵ *Ibid.*, hlm. 270.

⁶ *Ibid.*, hlm. 136-139.

⁷ *Ibid.*, hlm. 427.

⁸ *Ibid.*, hlm. 401.

⁹ *Ibid.*, hlm. 512.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya berkaitan dengan makna lafadz *shobiy, ghulam, fata, ibn, tiftl, dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an dengan penafsiran Syekh Wahbah Zuhaili.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di ambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja perbedaan lafadz *shobiy, ghulam, fata, ibn, tiftl, dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana penafsiran Syekh Wahbah az-Zuhaili *rahimahullah* tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan lafadz term anak yaitu *shobiy, ghulam, fata, ibn, tiftl, dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui penafsiran Syekh Wahbah az-Zuhaili *rahimahullah* dalam tafsir *al-Munir* dalam menafsirkan term anak yaitu *shobiy, ghulam, fata, ibn, tiftl, dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian terhadap nilai-nilai Qur'ani, khususnya tentang keberagaman penggunaan term anak dalam al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai sumbangan keilmuan al-Qur'an untuk dijadikan referensi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keberagaman penggunaan term anak dalam al-Qur'an, sekaligus bagi penulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama.
4. Penelitian ini diharapkan berguna bagi lingkungan dalam menambah *khazanah* pengetahuan mengenai keberagaman term anak dalam al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek penelitian agar memperoleh suatu hasil yang utuh, maka dalam penyusunan ini peneliti menggunakan sistematika bab perbab dengan gambaran sebagai berikut:

- Bab I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Membahas tentang gambaran umum atau landasan teoritis tentang teori *taraduf*, anak, dan tinjauan pustaka.
- Bab III : Metodologi Penelitian, berisi jenis penelitian, sumber data dan teknik analisa data.
- Bab IV : Perbedaan lafadz *shobiy*, *ghulam*, *fata*, *ibn*, *tifl*, *dzurriyah* dan *walad* dalam al-Qur'an dan penafsiran Syekh Wahbah az-Zuhaili *rahimahullah* tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*.
- Bab V : Study ini akan ditutup dengan kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Adapun teori yang digunakan sebagai landasan dalam kajian ini yaitu teori *taraduf* yang penjelasannya sebagai berikut.

B. Teori *Taraduf*

1. Defenisi *Taraduf*

Al-Taraduf (الترادف) berasal dari kata (ردف-يرد) yang bentuk mashdarnya ialah (الردف) ialah segala sesuatu yang mengikuti sesuatu yang lainnya, sedangkan *taraduf* bermakna sesuatu yang mengikuti sesuatu yang lainnya di belakangnya, di katakan telah datang rombongan kaum berturut-turut (جاء القوم الردافي) maksudnya bagian satu mengikuti bagian lainnya. Perkataan *Mutaradif* (مترادف) adalah *isim fa'il* (lil musyarakah). *Mutaradif* adalah beberapa kata dengan satu arti, berbeda dengan kata *muystarak*, karena kata ini menunjukkan kesatuan lafadz dengan berbagai pengertian.¹⁰

Al-Mutaradif ialah mengendarai sesuatu di belakang pengendara atau membonceng, perkataan bagi malam dan siang berurutan, karena setiap salah satu dari keduanya mengikuti yang lain.¹¹ Maksud dari *taraduf al-Syakhsan* ialah saling membantu atau gotong royong, dapat dipahami juga saling mengikuti atau saling membonceng.¹²

Al-Taraduf di lihat dari segi istilah tidak ada kesepakatan umum di antara para ulama, akademisi klasik dan kontemporer, Sibawaih (w.180 H) diduga sebagai orang pertama yang menampakkan penjelasan mengenai *taraduf* dalam ilmu bahasa, Sibawaih membagi konteks hubungan antara

¹⁰ Ibnu Manzur, *Lisan al-'Arab* (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1989) hlm.1625.

¹¹ Muhammad Nurudin Al-Munajjad, *al-Taraduf fi al-Qur'an al-Karim baina al-Mazariyah Wa al-Tatbiq*, hlm. 29

¹² Emil badi' Ya'qub, *Mausu'ah Ulum al-Arabiyah* (Beirut Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2006) hlm. 294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lafadz dan makna menjadi tiga macam yakni: lafadz-lafadz yang beraneka ragam dan mempunyai makna yang beraneka ragam pula, satu lafadz yang mempunyai makna yang berbeda-beda dan beragam lafadz yang mempunyai satu makna. Pembagian tersebut merupakan awal munculnya konsep *muystarak lafzi* dan *al-Mutaradif*.¹³

Mutaradif menurut istilah bahasa adalah beraneka ragamnya lafadz berjumlah dua atau lebih dengan disepakati satu makna, seperti (الأسد-السبع-البيث-اسامة) yang mempunyai satu makna yakni singa. *Mutaradif* yakni lafadz bermacam-macam dengan kesesuaian makna. Bangsa Arab adalah bangsa paling kaya bahasa dengan sinonimnya atau *al-Mutaradif*. Misalnya kata (السيف) memiliki lebih dari seribu nama, kata (الأسد) mempunyai lima ratus nama.¹⁴

2. Pandangan Ulama Tentang *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

- a. Ulama Yang Tidak Sepakat Terhadap Adanya *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

Al-Baraziy berpendapat bahwa ada kata yang memiliki kemuliaan di bandingkan kata yang lain, walaupun kata tersebut sama. Ia tidak mengingkari adanya *taraduf* namun memuliakan kata satu atas kata yang lain, seperti dalam firmannya (وما كنت تتلوا من قبله من كتاب) lebih utama dibandingkan dengan penggunaan (تقرأ) kemudian (لأريب فيه) lebih baik dari (لاشك) kemudian (ولاتهنوا) lebih baik dibanding (ولاتضعفوا) dan (خير لكم) lebih ringan di bandingkan (افضل لكم).¹⁵ Sedangkan al-Asfahani berpendapat bahwa setiap kata yang memiliki makna yang sama di dalam al-Qur'an tidak dapat disamakan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan susunan kata al-Qur'an selain memiliki kekhususan dalam setiap maknanya, juga memiliki arti yang

¹³ Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf fi al-Qur'an al-Karim*, hlm. 30

¹⁴ Emil Badi' Ya'qub, *Mausu'ah Ulum al-Arabiyah*, hlm. 294.

¹⁵ Muhammad Nuruddin al-Munajjad, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan yang lainnya, di samping itu kata tersebut memiliki kesesuaian dalam susunannya.¹⁶

Salah satu ulama yang menolak adanya sinonim dalam al-Qur'an bahkan dalam bahasa Arab secara umum ialah Bint al-Syati' beliau dipengaruhi oleh ulama klasik Diantaranya Abu Hilal al-'Asykari, Ibnu al-Araby dan Sa'laby, beliau berpedoman pada Al-Anbary bahwa setiap kata yang telah ditetapkan menunjuk pada referen tertentu di dalamnya mengandung 'illat atau sebab tertentu yang menyebabkan kata tersebut diucapkan pada referen tersebut.¹⁷

Bint Al-Syati menemukan rumus setelah menelusuri penggunaan kata *ni'mah* (نعمه) dan *na'im* (نعيم) dalam al-Qur'an bahwa *na'im* digunakan al-Qur'an untuk nikmat-nikmat *ukhrawi* bukan duniawi.¹⁸ Kemudian kata *aqsama* dan *halafa* sekalipun dua kata tersebut mempunyai arti yang sama, akan tetapi kata tersebut memiliki penekanan makna yang berbeda. *Aqsama* yaitu digunakan untuk jenis sumpah sejati yang tidak pernah diniatkan untuk dilanggar, sedangkan kata *halafa* yaitu digunakan untuk menunjukkan sumpah palsu yang selalu di langgar.¹⁹

M. Quraish Shihab salah satu pakar tafsir di Indonesia, termasuk ulama yang menolak adanya sinonim murni dalam al-Qur'an. M. Quraish Shihab mengungkapkan kaidah umum mengenai *Mutaradif* yakni tidak ada dua kata yang berbeda akar katanya, yang sama akar katanya pun tapi berbeda bentuk akibat penambahan huruf, seperti kata *rahman* dan *rahim* maka pasti ada perbedaan maknanya sedikit maupun banyak.

¹⁶ Al-Ragib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat li al-faz al-Qur'an* (Beirut: Dar'al fikr, 2008), hlm. 94.

¹⁷ Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 124.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: lentera Hati, 2015), hlm. 124.

¹⁹ Issa Bollata, *Tafsir bin al-Syati'*, terj. Muzakir (Bandung: Mizan, 1996), hlm.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinonim dalam kalimat seperti firman Allah dalam surah al-Maidah (5): 48:

وَمِنْهَا جَا شِرْعَةً مِنْكُمْ جَعَلْنَا الْكُلَّ

Padahal masing-masing mempunyai makna yang tidak dimiliki oleh rekan sinonimnya. Kata (شِرْعَةً) dipahami dalam arti awal dan prinsip sesuatu, sedangkan (مِنْهَا) adalah rinciannya secara umum.²⁰ Tidak hanya mengutip pendapat para ulama yang menolak adanya sinonimitas Al-Qur'an, M. Quraish Shihab juga telah melakukan riset terhadap beberapa kata yang dianggap sinonim, yakni antara lafadz (فعل) dan (كسب), (قلب) dan (فؤاد), (عباد) dan (عبيد). Dari pasangan lafadz tersebut dapat menunjukkan penggunaannya dalam al-Qur'an.²¹

- b. Ulama Yang Sepakat Terhadap Adanya *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

Mutaradif dalam *ulum al-Qur'an* menurut para ulama yang menyetujui keberadaannya disebabkan al-Qur'an wasilah atau hal yang berhubungan dengannya bukan di maksudkan pada zatnya. Ada beberapa pembahasan dalam *ulum al-Qur'an* yang dikaitkan dengan *Mutaradif*, diantaranya pembahasan *ta'kid* dalam al-Qur'an, ilmu *al-Mutasyabih* bagi sebagian kalangan, dan ilmu tafsir secara khusus.

Beberapa ulama berpendapat bahwa *Mutaradif* adalah bagian dari pembahasan *taukid*, mereka memandang bahwa *taraduf* adalah jenis *taukid* dari segi maknanya. Ulama membagi *taukid* menjadi dua bagian yakni *taukid* dengan lafadz yang sinonim dan *taukid* dengan mengatafkan yang serupa.

Muhammad Nurudin al-Munajjad mengutip al-Zarkasyi tentang penjelasan mengenai *taukid* dengan lafadz yang sinonim, bahwa *taukid al-Sama'i* dibagi menjadi dua yakni *lafzi* dan *ma'nawiy*. *Lafzi* adalah penetapan makna awal dengan lafadz yang sama atau lafadz sinonimnya. Contoh *taukid* yang diikuti dengan

²⁰ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, hlm. 112.

²¹ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, hlm. 126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lafadz sinonim (فجأ سبلا) al-Anbiya: (21): 31 dan (ضيقا حرجا) al-An'am (6): 125, sedangkan *taukid* dengan meng'atafkan yang serupa sebagaimana yang dijelaskan oleh al-Zarkasyi yakni dengan huruf (و), (و) dan al-Farra' membolehkan dengan (ثم).²²

Ulama yang sepakat bahwa *taraduf* dalam *ulum al-Qur'an* ditandai dengan adanya ilmu *al-Mutasyabih*, ilmu *al-Mutasyabih* yakni menunjukkan pada kisah yang satu namun berada pada surat-surat yang berlainan yaitu bergantinya kalimat satu dengan yang lainnya dalam dua ayat yang semisal. Contohnya seperti dalam QS. al-Baqarah (2) (القيناماعليه أباءنا) dan dalam QS. Luqman (31) (ماوجدناعليه أباءنا), dalam QS. al-Baqarah ayat 60 (فانفاجرت) dan dalam QS. al'A'raf ayat 160 (فأنزلهما) dalam QS. al-Baqarah ayat 36 (فوسوس لهما) dan dalam QS. al-A'raf ayat 20 (فوسوس لهما) dan seterusnya.

Dalam tafsir ath-Thabari dipaparkan ayat yang ditafsirkan dengan mengganti lafadz-lafadz dengan sinonim misalnya (ثم يفتح بيننا) ditafsirkan dengan kalimat yang serupa (ثم يقض بيننا بالعدل), kemudian ayat (والله القاضي العليم) ditafsirkan dengan (والله القاضي العليم) (وهو الفتح العليم) ditafsirkan dengan (بالقضاء بين خلقه).²³

Dapat di ikhtisarkan pada pembahasan ini bahwa beberapa ulama yang sepakat akan adanya *taraduf* atau sinonim dalam *ulum al-Qur'an* memiliki tiga argumen, yakni: Pertama, bahwa sinonim adalah jenis dari *taukid* yang ditinjau dari maknanya, ditunjukkan dengan adanya *taukid* dengan lafadz sinonim dan *taukid* dengan meng'atafkan lafadz yang serupa. Kedua, *taraduf* merupakan salah satu jenis dari bentuk penyerupaan (*al-Mutasyabih*) yaitu pergantian kata satu dengan yang lainnya dalam dua ayat yang semisal. Ketiga, penafsiran ayat oleh ulama dengan menggunakan kalimat yang mirip untuk mendekati maknanya serta menjelaskan lafadz yang samar terhadap lafadz-lafadz al-Qur'an.

²² Muhammad Nuruddin, *al-Taraduf al-Qur'an al-Karim*, hlm. 117

²³ Ibid., hlm. 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebab-Sebab Munculnya *Taraduf*

Beberapa sebab menjadikan sejumlah kata memiliki persamaan makna antara lain:²⁴

- a. Banyaknya kata-kata yang berdialek Arab berpindah ke dialek Quraisy, dari sekian kosa kata yang banyak jumlahnya, tidak sedikit lafadz yang menjadi kehendak dialek Quraisy, sehingga sampai menimbulkan persamaan dalam nama-nama, sifat dan bentuknya.
- b. Penulisan kata-kata dalam kamus banyak yang tidak digunakan lagi dalam penggunaannya, kemudian tergantikan dengan kosa kata yang lain.
- c. Sumber kosa kata yang di ambil oleh kamus-kamus berasal dari bermacam-macam dialek suku (Suku Dais, Ailan, Tamim, Asad, Huzail, Quraisy dan sebagian suku Kinanah). Kesempurnaan kamus-kamus atas kosa katanya bukan berasal dari bahasa Quraisy saja, namun didapati mayoritas kosa katanya bersal dari bahasa ini.
- d. Tidak adanya pembeda dalam kosa kata di kamus-kamus antara makna hakiki dengan makna majazi, banyak kosa kata yang belum diletakkan pada maknanya yang tepat, namun banyak digunakan pada makna majazi.
- e. Sesungguhnya banyak dari kosa kata yang hakikatnya bukan benar-benar sama, akan tetapi setiap darinya memiliki keadaan yang khusus kemudian menunjukkan perbedaan konteks yang dimiliki setiap kata sehingga terlihatlah perbedaan antara satu dengan yang lainnya, seperti kata kerja *ramaqa*, *lahaza*, *hadaja*, *syafana* dan *rana*. Dari sekian kata yang menunjukkan persamaan pada kata kerja *nazara* (melihat) sesungguhnya memiliki cirri khas masing-masing dan memiliki konteks yang berbeda. *Ramaqa* menunjukkan

²⁴ Emil Badi' *Ya'qub, Mausu'ah Ulum al-Lughah al-Arabiyah*, hlm. 299



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penglihatan yang menggunakan kedua mata, *lahaza* menunjukkan pada cara memandang, dari samping telinga atau melirik, *hadaja* bermakna melihat dengan mata yang terbelalak, *syafana* menunjukkan pada cara melihat dengan takjub dan *rana* adalah memandang dengan kedamaian atau ketenangan.

- f. Banyaknya lembaran-lembaran dalam kitab bahasa Arab masa lampau yang di tulis dengan tulisan Arab (*khat al-Arabi*) terbebas dari tanda atau *syakl*.²⁵

4. Urgensi Mengetahui *Taraduf* Dalam Al-Qur'an

Penafsiran makna-makna yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an berbeda dengan penafsiran tulisan-tulisan manusia, untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan agar tujuan diturunkannya wahyu tersebut tercapai, maka Allah menugaskan utusannya untuk menjelaskan pesan-pean tersebut kepada manusia.

Ulumul Qur'an suatu ilmu yang mempunyai ruang lingkup pembahasan yang sangat luas. *Ulumul Qur'an* meliputi semua ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik seperti ilmu tafsir maupun ilmu-ilmu bahasa Arab, seperti ilmu *balaghah* dan *I'rab al-Qur'an*, urutannya, pengumpulannya, penulisannya, *Qira'at*, tafsirnya, kemukjizatannya, *nasikh* dan *mansukhnya*, ayat-ayat *makkiyah* dan *madaniyah*, ayat *muhkam* dan *mutasyabihnya*.²⁶

Dari sekian bahasan ilmu-ilmu al-Qur'an, tidak sedikit para pengkaji al-Qur'an yang mengesampingkan penelitiannya terhadap persoalan persamaan kata (*Taraduf*) dalam al-Qur'an, padahal ini merupakan fenomena yang terjadi dalam bahasa Arab.²⁷

²⁵ Ahmad Toib, "Mutaradif dalam al-Qur'an Studi kata Tayyib dan Hasan dalam Tafsir al-Bahr al-Muhit," (Skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 13

²⁶ Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 17.

²⁷ Ahmad Fawaid, "Kaidah Mutaradif al-Faz dalam al-Qur'an", Jurnal Mutawatir, IAIN Negeri Jadid Probolinggo, Vol. V(1 Juni 2015) hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui apa perbedaan dari makna-makna yang terdapat pada al-Qur'an. Apabila diamati lebih mendalam mengenai eksistensi *taraduf* maka dapat dipahami bahwa kedudukannya sangatlah penting, terutama bagi para mufassir di dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, walaupun lafadz-lafadz dalam al-Qur'an memiliki makna dasar akan tetapi juga mempunyai makna-makna lain sesuai konteks ayat dan penggunaan al-Qur'an terhadap lafadz tersebut.

C. Anak

1. Pengertian Anak

Anak secara bahasa berarti manusia yang masih kecil.²⁸ Sedangkan secara istilah anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus di kembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat *egosentris*, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²⁹

2. Lafadz-Lafadz Anak Dalam Al-Qur'an

a. Lafadz *Shobiy*

Secara bahasa terdiri dari tiga kata *ص ب و* yang berarti seseorang yang umurnya kecil, dan anak-anak yang belum cukup umur di ibaratkan anak yang sejak dilahirkan hingga berhenti menyusu.

b. Lafadz *Ghulam*

Secara bahasa terdiri dari tiga kata *م ل غ* yang berarti memiliki keinginan atau *syahwat* dan tanda-tanda awal dari *ghulam* adalah

²⁸ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 9 (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 37.

²⁹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhnya kumis karena pada waktu itu dia sudah ada berkeinginan untuk menikah.

c. Lafadz *Fata*

Secara bahasa terdiri dari tiga kata *ف ت و* yang berarti anak yang sudah mencapai usia pemuda (16 sampai 30 tahun) dan perubahan umur, adapun *fata* dimaksudkan kepada anak muda dan segala perubahan umurnya tanpa menyampingkan *syahwat* atau keinginan.

d. Lafadz *Walad*

Secara bahasa terdiri dari tiga kata *و ل د* yang berarti segala anak cucu atau keturunan, di ambil dari kata *ولادة* (melahirkan) adapun *walad* dimaksudkan maknanya isyarat sudah memiliki darah.³⁰

e. Lafadz *Ibn*

Dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 183 kali. Makna *Ibn* adalah (*al ikhtisos wamudawwamutu shuhbah*) kekhususan dan senantiasa bersahabat sebagaimana dikatakan *ya Ibna suraa* (wahai anak yang banyak menjaga rahasia), *Ibn* juga bermakna hubungan *nasab* anak kepada orang tua contohnya: *Ibn umar* (anak dari umar), *Annasu banu Adam* (manusia adalah anak Adam). Makna *Ibn* dalam setiap hal adalah *shagir* (kecil) sebagaimana orang tua berkata kepada seorang anak muda, *ya bunayya* (wahai anakku), seorang raja yang menyebut rakyatnya *al Abna'*, para nabi dari Bani Israil menyebut umat mereka *al'Abna'/Bani Isra'il*. dan *Ibn* juga bermakna *kun yah* yaitu gelar yang dinisbahkan kepada seseorang sekalipun dia bukan anaknya contoh *Ibnul Ilmi* (Seseorang yang menuntut ilmu). *Ibnu Namiroh* (Anak harimau).³¹

³⁰ Muhammad Daud, *Mu'jam Al Furuq Ad-Dilaliyah Fil Qur'anul Karim*, (Qahirah:Darul Ghrib,2008), hlm. 308.

³¹ Abi Hilal Al'askary, *Mu'jam Al Furuq Al Lughowiyah*, (Al Kohiroh, Darul Ilmi Wa Tsan'afah: 1997), hlm. 313.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Lafadz *Tiflun*

Dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 4 kali. *Tiflun* yaitu segala sesuatu yang kecil, bisa juga berarti sifat, baik itu manusia, tumbuhan, hewan atau benda-benda lainnya.³² Contoh :

- 1) *Daurut atufulati* (masa kanak-kanak)
- 2) *Tiflul hajati* (Kebutuhan yang kecil)
- 3) *Rihun Tiflun* (Bau aroma yang lembut / disenangi).

g. Lafadz *Dzurriyah*

Dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 32 kali. *Dzurriyah* bermakna anak dan keturunan manusia, tumbuhan atau hewan, sebagaimana dikatakan sesungguhnya asal dari segala sesuatu adalah dari *dzarrah* yaitu biji sawi atau serpihan kecil.³³

3. Tabel Ayat yang Berkaitan Dengan Lafadz Anak Dalam Al-Qur'an

	Bentuk Derivasi	Nama Surat	Ayat	Terjemahan
1	صِيًّا	Q.S Maryam ayat 12	يَسْحَبِي خُدِ أَلْكِتَابِ بِقُوَّةِ وَأَتَيْنَهُ أَلْحَكْمِ صِيًّا	"Hai Yahya, ambillah al-kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak.
2	غُلَمًا	QS. Al-Kahfi 74	فَانْطَلَقَا حَتَّى إِذَا لَقِيَا غُلَمًا فَاقْتَلَاهُ	Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak.

³² Louwis Ma'luf, *Al-Munjid Fi Allughoh Wal A'lam*, Cet 45 (Beirut: Darul Maysreq, 2012), hlm. 467.

³³ *Ibid.*, hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>قَالَ أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا ﴿٧٤﴾</p>	<p>Maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena Dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar</p>
3	الْفِتْيَةُ	QS. Al-Kahfi 10	<p>إِذْ أَوْى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا ءَاتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾</p>	<p>(ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang lurus dalam urusan Kami ini.</p>
4	أَبْنَاءَكُمْ	QS. Al-Baqarah 49	<p>وَإِذْ نَجَّيْنَاكَ مِنَ ءَالِ فِرْعَوْنَ يُسُومُونَكَ سُوءًا</p>	<p>Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>أَلْعَذَابِ يُذَنَّبُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ فِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ</p>	<p>kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu.</p>
5	طِفْلًا	<p>QS.AL-Hajj. 5</p> <p>يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ</p>	<p>Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ أَهْتَرَتْ وَرَبَّتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيحٍ ﴿٦٥﴾</p>	<p>sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah</p>
6	ذُرِّيَّةٌ	<p>QS. Ali-Imran:34</p> <p>ذُرِّيَّةٌ مِّنْ بَعْضِهَا مِنْ بَعْضٍ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾</p>	<p>Sebagai satu keturunan yang sebagiannya (turunan) dari yang lain. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.</p>
7	وَلَدًا	<p>QS. Al-Qasas Ayat 9</p> <p>وَقَالَتِ امْرَأَتُ</p>	<p>Dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>فِرْعَوْنَ قُرْتُ عَيْنِ لِي وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٠٠﴾</p>	<p>hati bagiku dan bagimu. janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.</p>
--	--	---	---

D. Tinjauan Kepustakaan

Agar dapat memecahkan masalah persoalan dan mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka guna mendapatkan kerangka berfikir yang dapat mewarnai kerangka kerja serta memperoleh hasil sebagaimana yang diungkapkan.

Dalam pembahasan ini penulis lebih menitik beratkan pembahasan Beragam Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an Perspektif Wahbah Al-Zuhaili dalam pendekatan tafsir.

Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah yang meneliti tentang beragam penggunaan term anak dalam al-Qur'an belum ada, akan tetapi penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Skripsi *Sinonimitas dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Lafadz Zauj dan Imra'ah)* karya Ali Mubarak, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019, Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang kata yang bersinonim dalam al-Qur'an, akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya, Skripsi tersebut mengkaji tentang makna dari kata *Zauj* dan *Imra'ah* dalam al-Qur'an yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjuk pada arti yang sama yaitu isteri sedangkan objek kajian penulis pada skripsi Beragam Penggunaan Term Anak Dalam al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir *al-Munir*) ini ialah mengkaji tentang perbedaan lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tifl*, *fata*, dan *shobiy* yang kata-kata tersebut mempunyai arti sama yaitu anak. Dan pendapat Wahbah az-Zuhaili tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*.³⁴

2. Skripsi *Makna Lafadz Al-Burhan dalam Al-Qur'an perspektif Mufasssir* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, skripsi sama-sama mengkaji tentang makna lafadz yang bersinonim dalam al-Qur'an akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya yang mana skripsi tersebut mengkaji tentang terminologi *al-Burhan* dalam al-Qur'an sedangkan objek kajian penulis pada skripsi perbedaan lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tifl*, *fata*, dan *shabiy* yang kata-kata tersebut mempunyai arti sama yaitu "anak," dan pendapat Wahbah az-Zuhaili tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*.³⁵

3. Skripsi *Sinonim Kata Berfikir Dalam Kajian Al-Qur'an* Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Tarjamah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi sama-sama mengkaji tentang makna lafadz yang bersinonim dalam Al-Qur'an akan tetapi yang menjadi perbedaan ialah pada objek kajiannya yang mana skripsi tersebut mengkaji tentang Sinonim Kata Berfikir Dalam al-Qur'an yakni kata *Ra'a* dan *Nazara* sedangkan objek kajian penulis pada skripsi perbedaan lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tifl*, *fata*, dan *shabiy* yang kata-kata tersebut mempunyai arti sama yaitu "anak." Dan pendapat Wahbah az-Zuhaili tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*.³⁶

³⁴ M. Ali Mubarak, *Sinonimitas Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora, (Salatiga: 2019).

³⁵ Maslah salimi, *Makna Lafadz Dalam Al-Burhan Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufasssir*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, (Surabaya: 2019).

³⁶ Yudiansyah, *Sinonim Kata Berfikir Dalam Kajian Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora, (Jakarta: 2010).



4. Dini Hasinatu sa'adah, dalam jurnalnya *Konsep Dhanb Dan Ithm Dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Al-Qur'an)*. Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada pembaca terkait dengan makna kata *dhanb* dan *ithm* dalam al-Qur'an, inti dari pembahasan ini adalah tentang makna perbedaan makna *Dhanb* dan *Ithm* dalam al-Qur'an. Sedangkan penulis menitik beratkan pada perbedaan makna lafadz *ghulam*, *walad*, *dzurriyah*, *ibn*, *tifl*, *fata*, dan *shobiy* yang kata-kata tersebut mempunyai arti sama yaitu anak Dan pendapat Wahbah az-Zuhaili tentang keberagaman penggunaan term anak dalam tafsir *al-Munir*.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Dini Hasinatu Sa'adah, *Dhanb dan Ithm Dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Al-Qur'an)*, (Bandung: Jurnal,2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan melalui kajian pustaka (*Library Research*). Dinamakan penelitian kepustakaan (*Research Library*) karena data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

Sedangkan metode penafsiran yang digunakan adalah metode tematik, yang dimaksud dengan metode tematik ialah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan, semua ayat yang berkaitan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti asbab nuzul, kosa kata, dan sebagainya. Semua dijelaskan dengan rinci dan tuntas serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadits, maupun pemikiran rasional.³⁸

B. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan bahan kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang berbasis pada data-data kepustakaan, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara literatur, yaitu penggalian bahan pustaka yang sesuai dengan objek pembahasan, oleh karenanya sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

1. Data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.³⁹ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh penulis

³⁸ Asrhuiddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 51.

³⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah data-data yang di peroleh dari sumber bacaan yang terkait langsung dengan judul ini, yakni tafsir *al-Munir*.

2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti mendapatkan bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, baik berupa artikel-artikel, majalah, jurnal tulisan ilmiah, dan skripsi-skripsi terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung dari hasil pengumpulan objek penelitian.⁴¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi bahan-bahan dalam mengumpulkan data.⁴² Pada penelitian perpustakaan ini, penulis mengumpulkan data-data lewat teknik pembacaan dan pengemas kini bahan-bahan terutama bahan-bahan dari kitab-kitab tafsir.

Adapun langkah-langkah atau cara kerja yang ditempuh dalam penafsiran ini adalah sebagai berikut :

1. Penetapan mengenai term anak dalam al-Qur'an sebagai tema sentral.
2. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan term anak dalam al-Qur'an. Penulis melakukan pelacakan melalui kamus *al-Qur'an wal-Mu'jam al-Mufarash li alfadz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqi.
3. Menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan term anak dari kitab tafsir *al-Munir*.
4. Menela'ah beberapa literatur yang ada, kemudian mengutip bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, cet. 1, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm.205.

⁴² Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan Pelaksanaan Analisis, Dan Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 4.

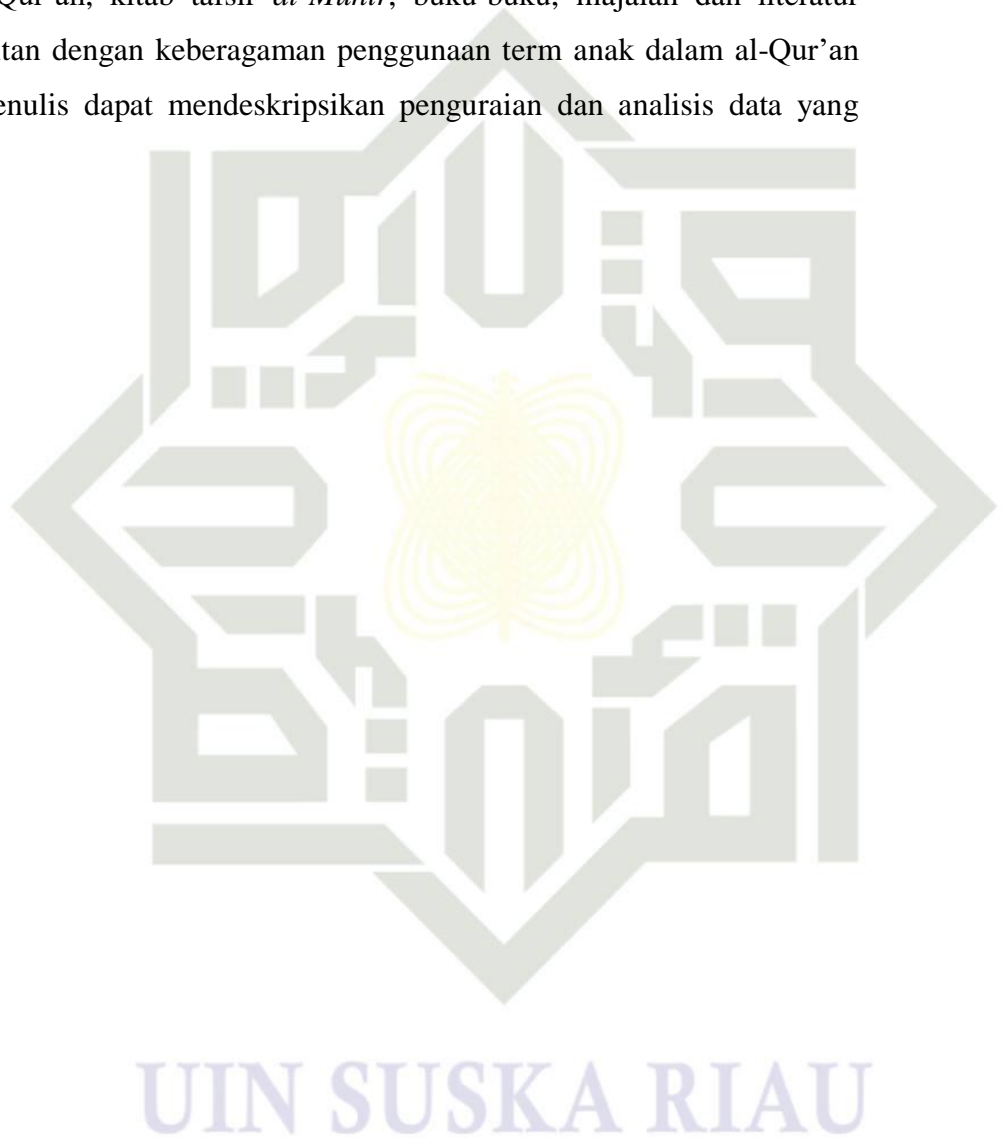


D. Teknik Anilisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dianalisis secara utuh dan dipahami secara jelas. Analisis data yang dikumpulkan di olah melalui al-Qur'an, kitab tafsir *al-Munir*, buku-buku, majalah dan literatur yang berkaitan dengan keberagaman penggunaan term anak dalam al-Qur'an sehingga penulis dapat mendeskripsikan penguraian dan analisis data yang objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang penulis paparkan mengenai beragam penggunaan term anak maka sebagai jawaban dari rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Muhammad Daud makna *shobiy* di dalam al-Qur'an ialah anak kecil yang belum baligh. Abu Hayyan berkata: "penggunaan makna hakiki *ghulam* adalah anak semenjak selesai masa menyusui sampai usia baligh, *fata* bermakna anak yang sudah mencapai usia pemuda (16-30 tahun), *walad* bermakna anak atas keterkaitan hubungan kekerabatan dan nasab. Menurut Abi Hilal al-Askary *Ibn* bermakna hubungan nasab anak kepada orang tua, dalam kitab *al-Munjid fi allughoh wal a'lam*, *tiflun* bermakna masa kanak-kanak, *dzurriyah* bermakna keturunan manusia.
2. Menurut Wahbah Zuhaili adalah penggunaan kata *shobiy* dalam al-Qur'an bermakna anak-anak yang masih kecil yang usianya kurang dari 7 tahun, *ghulam* dalam al-Qur'an bermakna anak yang masih kecil dan belum baligh, *fata* bermakna anak yang sudah mencapai usia pemuda yang mana usia pemuda adalah 16-30 tahun, *Ibn* dalam al-Qur'an bermakna anak kandung atau yang sedarah baik laki-laki maupun perempuan tidak ada patokan umur padanya, *tifl* bermakna semua anak yang sudah dilahirkan atau yang masih berada dalam kandungan, baik laki-laki maupun perempuan baik anak langsung maupun cucu kebawah.

B. Saran

Tidak ada kata yang lebih mulia selain ucapan rasa *Alhamdulillah* *rabb al-alamin* atas semua rahmat Allah SWT kepada kita semua sehingga bisa menyelesaikan penulisan ini, penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul "Beragam Penggunaan Term Anak Dalam Al-Qur'an Menurut Perspektif Wahbah Zuhaili." Masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak

kekurangan-kekurangannya. Untuk itu hal yang diharapkan oleh penulis kepada para pembaca adalah turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan sarannya.

Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca khususnya bagi penulis adalah:

1. Butuhnya ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat menghasilkan suatu karya khususnya dibidang keilmuan.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil *mu'izoh* (pelajaran) dan menambah wawasan keilmuan.
3. Kepada generasi mendatang agar dapat membahas tentang terminologi kata dalam al-Qur'an yang memiliki kesamaan arti secara umum dan jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu, semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.

Terakhir penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi , Muhammad Fuad. 2007. *Almu'jam Almufahras li-Alfazh Al-Qur'an Al Kari*. Qahirah: Darul Hadits.
- Ahmad Toib. 2018. *Mutaradif dalam Al-Qur'an Studi kata Tayyib dan Hasan dalam Tafsir al-Bahr al-Muhit*. Skripsi fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'I. 2000. *Ulumul Qur'an I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Fawaid. 2015. *Kaidah Mutaradif al-Faz dalam Al-Qur'an*. Jurnal Mutawatir. IAIN Nurul Jadid Probolinggo.
- Anefta Hudi Fahmi, 2015 *Sinonimitas dalam Al-Quran. Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Ragib al-Asfahani. 2008. *Mu'jam Mufradat li alfadz Al-Qur'an*. Beirut: Darul Fikr. 2008.
- Ali Ayazi, Sayyid Muhammad. *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manahijuhum*. Taheran: Wizanah Al-Thaqafah Wa Al-Inshaq Al-Islam.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Cet.1. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Askary, Abi Hilal, 1997. *Mu'jam Al Furuq Al Lughowiyah*. Al Kohiroh: Darul Ilmi Watsaqafah.
- Daud, Muhammad. 2008. *Mu'jam Al Furuq Ad-Dilaliyah Fil Qur'anul Karim*. Qahirah :Darul Ghorib.
- Bollata Issa. 1996. *Tafsir bin Al-Syati'*, terj. Muzakir. Bandung: Mizan. 1996.
- Enail Badi' Ya'qub. 2006. *Mausu'ah Ulum Al-Arabyah*. Beirut Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi. 1996. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titan Ilahi.
- Faziddin, Moh. 2018. *Jurnal Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Vol 2. Diakses Pada Tanggal 15 Juli 2019.
- Hermain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, Dan Penulisan*. Pekanbaru: Suska Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



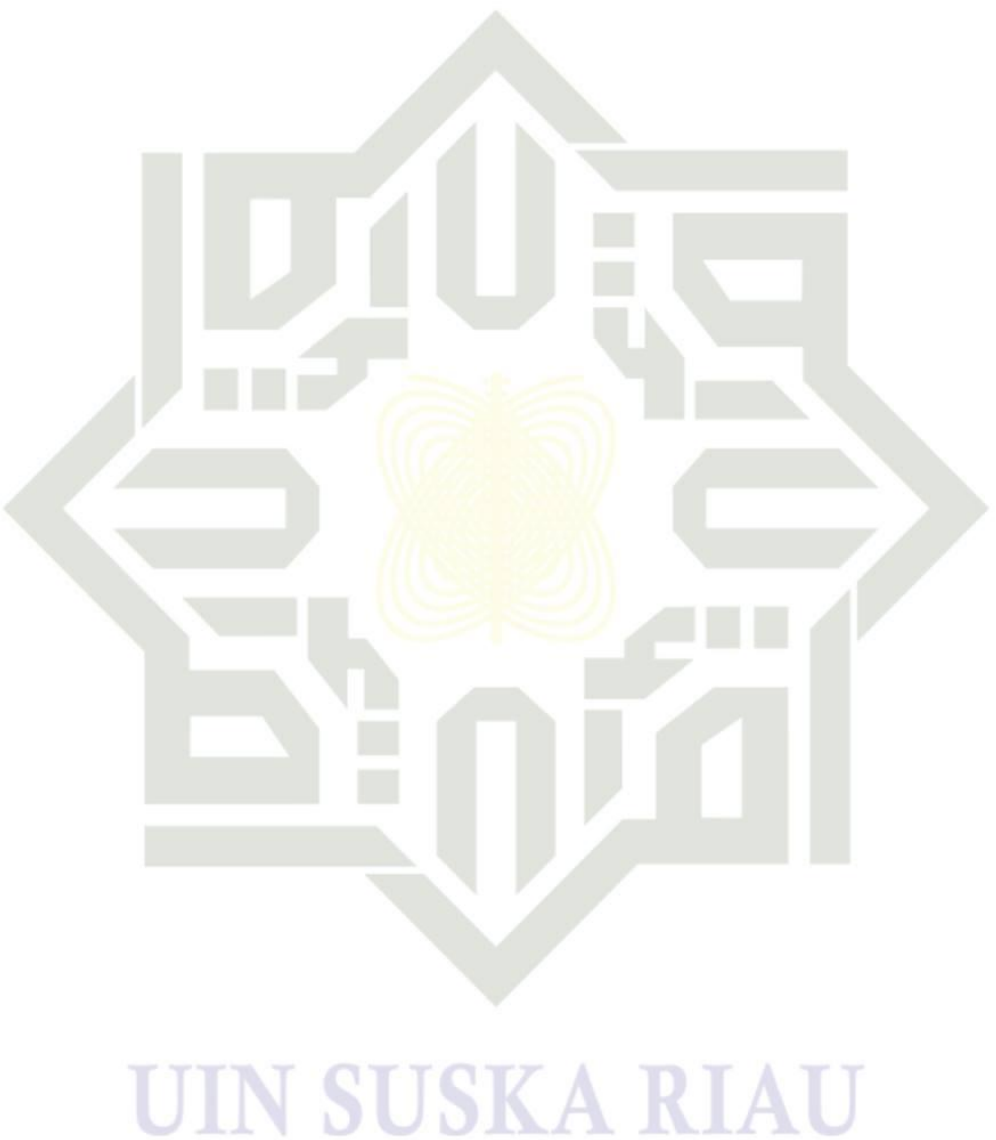
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Manzur. 1989. *Lisan al- 'Arab*. Kairo: Dar Al-Ma'arif,.
- Imania, Galih Nourma. *Anak Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam. Yogyakarta : 2014.
- Khoiruddin, Muhammad. 2003. *Kumpulan Biografi Ulama Kontemporer*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- M Ali Mubarak. 2019 *Sinonimitas Dalam Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin. Adab Dan Humaniora. Salatiga.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksaraw.
- Maslah salami. 2019. *Makna Lafadz Dalam Al-Burhan Dalam Al-Qur'anperspektif Mufasssir*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat. Surabaya.
- M. Quraish Shihab. 2015. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Nasir, M. Ridwan. *Memahami Al-Qur'an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Indra Media.
- Baidan Nasrhuudin. 2012. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Cet II. Jakarta : Amzah.
- Sa'usi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Jakarta : Rajawali Press.
- Suparso. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 9. Semarang: Widya Karya.
- Supono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Suparweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rahayu, Lisa. 2010. *Makna Qaulan Dalam Al-Qur'an Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wahbah Az-Zuhaili*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin Universitas UIN SUSKA Riau. Pekanbaru.
- Tin Penerjemah al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.



Yuliansyah. 2010. *Sinonim Kata Berfikir Dalam Kajian Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora. Jakarta.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ahmad Tarmizi
 Tempat / Tgl Lahir : Malaysia 01 Februari 1998
 Nama Ayah : Sibet
 Nama Ibu : Netriana
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Kedua)
 No Hp : 087779219399
 Akademik :
 - SDN 016 Sako Tahun 2010
 - MTSN 1 Pangean Tahun 2013
 - MAN Pangean Tahun 2016
 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020
 Organisasi :
 - Anggota Kajian Qur'an dan Hadis HMJ Tahun 2016-2017
 - Sekretaris FORSEMADINA Tahun 2019-2020
 - Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Tahun 2019-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.